

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan di fakultas dakwah dan ilmu komunikasi UIN IB Padang, pemilihan tempat penelitian berdasarkan criteria yang ditetapkan peneliti yaitu: mudah teramatai, efesiensi waktu, penggalian informal dan mempermudah melakukan pengamatan. Hal tersebut dilakukan untuk memperoleh gambaran umum, dan informasi yang akurat tentang berbagai aspek dan indikator yang berkenaan dengan masalah penelitian dan untuk mengetahui berbagai permasalahan yang mungkin dapat dikembangkan dalam penelitian ini. Penelitian ini dilakukan pada bulan juli 2018.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif menggunakan data berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.¹ Penelitian kuantitatif adalah tipe penelitian dimana data yang dikumpulkan adalah berupa data kuantitatif atau jenis data lain yang dapat dikuantitaskan, dan diolah dengan menggunakan teknik statistik.² Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian korelasional (*correlational research*) dengan metode kuantitatif. Penelitian korelasional merupakan suatu tipe penelitian

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung : CV Alfabeta, 2010), h.7

² IAIN Imam Bonjol Padang, *Pec*
h. 23

Karya Ilmiah, (Padang: IAIN IB, 2014),

kuantitatif yang melihat hubungan antara satu atau beberapa ubahan dengan satu atau beberapa ubahan yang lain.³

Berdasarkan permasalahan dan tujuan dari penelitian ini, peneliti ingin melihat hubungan kontrol diri dengan perilaku berpakaian mahasiswa, maka metode penelitian ini adalah metode penelitian korelasi (*correlation Research*). Metode ini merupakan suatu cara untuk menemukan fakta dengan interpretasi yang tepat, bertujuan untuk mendeteksi seberapa jauh hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat.⁴ Penelitian ini dilakukan untuk menemukan hubungan antara kontrol diri (*variabel independen*) perilaku berpakaian (*variabel dependen*).

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵ Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik /sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek yang diteliti.⁶ Sukandarrumidi,

³Ibid., h. 25

⁴ Husaini Usman & Purnomo Akbar Setiady, *Metodologi Penelitian Sosial 2*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009). h. 5

⁵Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Jakarta: Alfabeta, 2010), h. 61

⁶ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*. (Jakarta: Kencana, 2010), cet.5, h. 109

mengatakan populasi adalah keseluruhan objek penelitian baik dari benda yang nyata, abstrak, peristiwa ataupun gejala yang merupakan sumber data dan memiliki karakter tertentu dan sama.⁷

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa tahun kedua (semester IV) Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Imam Bonjol Padang angkatan 2016 pada tahun 2018 berjumlah 404 orang. Pemilihan populasi ini ditetapkan dengan kriteria yaitu: mahasiswa semester IV sudah berada pada umur 20 tahun keatas, dimana dalam perkembangan fungsi egonya sudah berkembang dengan baik dan lebih menjadi matang, serta sudah memiliki kemantapan dalam mengontrol perilaku⁸, pada tahun kedua kuliah mahasiswa sudah menyesuaikan diri dengan aturan yang ditandai dengan adanya perilaku menerima diri, menerima lingkungan, melaksanakan tugas-tugas perkembangan dengan baik. Mengingat besarnya jumlah populasi ini, maka penulis menarik sampel yang dianggap representatif dan memadai demi memperlancar proses penelitian selanjutnya.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁹ Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *representatif* (mewakili). Teknik pengambilan sampel yang dipakai pada

⁷ Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian*. (Yogyakarta: Gadjah Mada University press, 2006), h. 47

⁸ Drs, Taufik, M.Pd, Kons, *Model-Model Konseling*, Jurusan Bimbingan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang, 2009

⁹ Sugioyono, Op.cit., h.81

penelitian ini adalah *simple random sampling* yaitu teknik sampel yang memberi peluang sama kepada anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada pada populasi.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester empat, yang sudah cukup lama dalam bangku perkuliahan. Mahasiswa yang masih dalam tahap perkembangan remaja, yang sangat mudah terpengaruh lingkungan dan mengikuti pola hidup kekinian. Mahasiswa yang tergolong kedalam remaja akhir seharusnya mulai mantap dalam berperilaku, disamping itu mahasiswa juga seharusnya mampu mengontrol diri dengan baik dapat berperilaku sesuai dengan tuntutan norma dan nilai yang ada, serta dapat mengatasi berbagai dampak dan kerugian yang mungkin terjadi dari apa yang dilakukan.

Menurut Arikunto, sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sampel biasanya terdiri atas sejumlah kecil unit sampling yang proporsional dan biasanya merupakan elemen-elemen target yang dipilih dari kerangka samplingnya.¹⁰ Dengan demikian maka sampel adalah wakil semua unit strata dan sebagainya yang ada dalam populasi.¹¹

¹⁰ Suarsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), h. 270

¹¹ Burhan Bungin, *Op.cit*, h. 112

Menurut Arikunto jika subjek atau populasi besar, maka dapat diambil sampel antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.¹² Jadi untuk penarikan sampel penulis mengambil 10% dari populasi. Kriteria sampel yang digunakan adalah rumus perhitungan besaran sampel dengan rumus Burhan Bungin.

$$n = \frac{N}{N \cdot (d)^2 + 1}$$

$$n = \frac{404}{404 \cdot (0,01)^2 + 1}$$

$$n = \frac{404}{5,04}$$

$$n = 80,15$$

Dimana :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah populasi adalah 404

(d)² = Presisi yang ditetapkan adalah 10 % = 0,01.¹³

Dengan demikian, maka dari populasi 404 diperoleh ukuran sampel sebesar 80,15 yang dibulatkan menjadi 80 responden penelitian yang representatif.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua

¹² Ibid., h. 134

¹³ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif Komunikasi Ekonomi, Dan Kebijakan Public Serta Ilmu-Ilmu Lainnya 2*, (Jakarta: kencana, 2005) h.15

fenomena disebut *variable*.¹⁴ Ada dua hal yang mempengaruhi kualitas data penelitian yaitu teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian yang digunakan peneliti dalam kegiatan pengumpulan data agar kegiatan itu menjadi sistematis dan mudah. Perbedaan antara teknik pengumpulan data bersifat abstrak dan kualitas pengumpulan data adalah sarana-sarana dalam bentuk benda atau konkret.¹⁵

1. Jenis Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket yang berisi sejumlah pertanyaan dan pernyataan tertulis untuk menjawab pertanyaan peneliti. Melalui jawaban pertanyaan atau pernyataan tersebut diharapkan membagi informasi tentang dirinya berkenaan dengan tujuan penelitian, yaitu untuk melihat hubungan antara kontrol diri dengan perilaku berpakaian mahasiswa Fakultas Dakwah UIN Imam Bonjol Padang.

2. Prosedur penyusunan Instrumen

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden.¹⁶ Pilihan menjawab angket dalam penelitian ini menggunakan skala *Likert*. Skala *Likert* digunakan untuk

¹⁴ Sugioyono, Op.cit., h.102

¹⁵Rachmd Kriyantono. Op. Cit, h. 92

¹⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2014), h. 194

mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Dengan skala *Likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan¹⁷. Angket model skala *likert* menggunakan alternatif jawaban yaitu: Selalu (SL), Sering (SR), kadang-kadang (KD), Jarang (JR), Tidak Pernah (TP). Sebagaimana yang terlihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.2
Skor Jawaban Skala Likert

No	Alternatif Jawaban	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
1	Selalu (SL)	5	1
2	Sering (SR)	4	2
3	Kadang-kadang (KK)	3	3
4	Jarang (JR)	2	4
5	Tidak Pernah (TP)	1	5

Untuk membuat pedoman penyusunan kuesioner (angket), penulis mencari indikator dari setiap variabel, seterusnya menjabarkannya dalam bentuk sub indikator, setelah itu diwujudkan dalam bentuk butir-butir pernyataan.

¹⁷ Sugiyono, opcit, h. 93

Tabel 3.3

Kisi-kisi Instrumen Variabel Kontrol Diri

aspek	Indikator	Sub Indikator	Sub item		Tot al
			+	-	
a. Kontrol perilaku	- Mampu mengatur pelaksanaan	- Kemampuan mengendalikan situasi atau keadaan menurut diri sendiri (faktor internal).	1, 4, 25, 26, 27	5, 6, 9, 30	11
		- Kemampuan mengendalikan situasi atau keadaan menurut sesuatu diluar diri (faktor eksternal).	21	22	
a. Kontrol perilaku	- Mampu mengontrol stimulus	- Mengetahui bagaimana stimulus yang tidak dikehendaki muncul.	12	7	5
		- Mengetahui kapan stimulus yang tidak dikehendaki muncul	2,8	31	
b. Kontrol Kognitif	- Mampu memperoleh informasi	- Menginterpretasi peristiwa/keadaan melalui berbagai pertimbangan sebagai adaptasi psikologis atau mengurangi tekanan.	3	29	6
		- Menilai peristiwa/keadaan melalui berbagai pertimbangan sebagai adaptasi psikologis atau mengurangi tekanan.	14, 33	15	
		- Memadukan suatu peristiwa melalui berbagai pertimbangan dalam kerangka positif sebagai adaptasi psikologis.	23		

	- Mampu melakukan penilaian	- Menafsirkan peristiwa/keadaan dengan memperhatikan segi-segi positif sebagai adaptasi psikologis atau mengurangi tekanan. - Menilai peristiwa dengan memperhatikan segi-segi positif adaptasi psikologis atau mengurangi tekanan. - Memadukan suatu peristiwa dengan memperhatikan segi-segi positif dalam kerangka positif sebagai adaptasi psikologis atau mengurangi tekanan.	11, 20	24	
				10	
				13,18	
c. Mengontrol keputusan	- Mampu memilih tindakan berdasarkan apa yang diyakini/disetujui individu	- Menentukan pilihan berdasarkan adanya kesempatan kebebasan. - Menentukan pilihan berdasarkan adanya kemungkinan memilih berbagai tindakan.	16,17 28	19, 32	5
		Jumlah	18	15	33

Sumber: Jumlah pernyataan sebelum digururkan (Pengolahan Data Primer, 2018)

Adapun kisi-kisi instrumen variabel perilaku berpakaian yang disusun peneliti didasarkan teori yang dipakai, dalam skripsi penulis yang berjudul hubungan kontrol diri dengan perilaku berpakaian, sebagai berikut:

Tabel 3.4
Kisi-Kisi Instrumen Skala Perilaku Berpakaian

Aspek	Indikator	Sub Indikator	+	-	Total
a. Berpakaian sesuai dengan aturan kampus	Ketentuan berpakaian laki-laki	- Adanya aturan berpakaian di kampus UIN IB Padang.	1,9,10,8	14, 16	7
		- Ganjaran jika tidak berpakaian sesuai dengan aturan kampus.	12	3	
		- Laki-laki berbaju kemeja, celana berbahan dasar kain.	4, 5		
	Ketentuan berpakaian perempuan	- Menggunakan sepatu dan kaos kaki.		26	4
					17
				7, 11	2
				45	9
		- Tidak memakai make up berlebihan dan tidak memakai perhiasan yang berlebihan.	16,13 44, 6		
b. Berpakaian sesuai dengan syariat islam	Pemahaman keagamaan	- Dapat berpakaian sesuai ketentuan syariat.	30,37,54	27, 50	10
		- Menutup aurat.			
		- Berpakaian sesuai tuntutan moral islam.	33, 41 42, 53	32	
	Perwujudan identitas	- Tidak menggunakan pakaian lawan jenis (laki-laki tidak berpakaian menyerupai perempuan dan perempuan tidak berpakaian seperti laki-laki).		31, 24	23
				34, 40 56, 57	
		- Berpakaian sebagai			10

		tauladan.		48, 21	
		- Dengan berpakaian dapat mewujudkan diri sebagai muslim dan muslimah.	49, 39,52.		
	- Kebiasaan	- Cara berpakaian yang dipengaruhi oleh lingkungan.	28, 47,	19	8
		- Cara berpakaian yang dipengaruhi oleh latar belakang .	22, 29		
			43, 35		
	- Budaya konsumerisme	- Berpakaian untuk mencari perhatian orang banyak.	36, 15	46	11
		- Tidak mencolok warnadan modelnya.	20, 25	18, 55	
		- Tidak menyerupai pakaian kaum wanita kafir.		38	
			36	21	57

Sumber: Jumlah prnyataan sebelum di uji validitas (pengolahan data primer, 2018).

3. Uji Coba Instrumen

Setelah instrumen disusun terlebih dahulu dilakukan uji coba untuk mendapatkan instrument yang handal dan sahih (*validity dan reliability*). Validitas untuk melihat sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang harus diukur dan reliabilitas (keterandalan) yaitu sejauh mana suatu alat ukur mampu memberikan hasil pengukuran yang konsisten dalam waktu dan tempat yang berbeda. Arikunto mengatakan bahwa validitas dan realibilitas merupakan dua persyaratan pokok yang harus dipenuhi oleh peneliti bagi instrumen penelitiannya agar instrument tersebut dapat dinilai layak dan berkualitas.

Sebelum instrumen penelitian digunakan sebagai alat pengumpulan data untuk mencari tahu apakah ada hubungan antara kontrol diri dengan perilaku berpakaian mahasiswa semester IV Fakultas Dakwah UIN Imam Bonjol Padang, terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian. Pelaksanaan uji coba dengan menyebarkan angket untuk diperoleh hasil sementara sebelum penelitian yang sebenarnya dilaksanakan. Responden penelitian diambil dari populasi yaitu mahasiswa Fakultas Dakwah semester IV tetapi diluar sampel dengan jumlah responden sebanyak 30 orang dan jumlah ini memenuhi syarat untuk uji coba.

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan ke validan atau kesahihan suatu instrument. Suatu instrument yang valid akan memiliki validitas yang tinggi, sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti validitasnya rendah.¹⁸ Masrun dalam sugiyono menyatakan bahwa item yang mempunyai korelasi positif dengan kriterium (skor total) serta korelasi yang tinggi menunjukkan bahwa item tersebut mempunyai validitas yang tinggi pula. Biasanya syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat kalau $r = 0.3$.¹⁹

Validitas instrumen menyatakan sejauh mana instrumen penelitian dapat mengukur variabel yang ingin diukur dalam sebuah

¹⁸Suharsimi Arikunto, *Op Cit*, h. 211

¹⁹ Sugiyono, *Loc.cit*, h. 134

penelitian. Uji validitas digunakan untuk melihat seberapa kuat butir-butir instrumen yang diukur menyatu dengan yang lainnya. Untuk mengetahui validitas instrumen dengan menghitung korelasi masing-masing pernyataan dengan menggunakan rumus teknik korelasi product moment sebagai berikut:

$$r = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r = koefisien korelasi pearson's product moment

N = jumlah sampel

X = angka mentah untuk variabel x

Y = angka mentah untuk variabel y

x = jumlah hasil kuadrat variabel x

y = jumlah hasil kuadrat variabel y

Dasar pengambilan keputusannya adalah:

- Jika r hitung positif dan besar dari r tabel, maka item pernyataan valid
- Jika r hitung positif dan kecil dari r tabel, maka item pernyataan tidak valid
- Jika r hitung bertanda negatif, maka butir item tidak valid.²⁰

²⁰Masri Sungarimbun & Sofian Efendi, *Metode Penelitian Survei*. (Jakarta: PT. Pustaka LP3ES Indonesia 1987), h. 137

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas variable kontrol diri dengan 33 item, didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 3.5
Instrumen Variabel Kontrol Diri

Aspek	Indikator	Sub Indikator	Valid	Tidak Valid
a. mengontrol perilaku	- mampu mengatur pelaksanaan	- Kemampuan mengendalikan situasi atau keadaan menurut diri sendiri (faktor internal).	1,4, 25, 30	5, 6, 9,26, 27
		- Kemampuan mengendalikan situasi atau keadaan menurut sesuatu diluar diri (faktor eksternal).	21,	22
	- mampu mengontrol stimulus	- Mengetahui bagaimana stimulus yang tidak dikehendaki muncul. - Mengetahui kapan stimulus yang tidak dikehendaki muncul	7 2	12 8, 31
b. Kontrol kognitif	- Mampu memperoleh informasi	- Menginterpretasi peristiwa/keadaan melalui berbagai pertimbangan sebagai adaptasi psikologis atau mengurangi tekanan.	3	29
		- Menilai peristiwa/keadaan melalui berbagai pertimbangan sebagai adaptasi psikologis atau mengurangi tekanan. - Memadukan suatu peristiwa melalui berbagai pertimbangan dalam kerangka positif sebagai adaptasi psikologis.	33, 14	15 23
	- Mampu	- Menafsirkan peristiwa/keadaan	24,	11, 20

	melakukan penilaian	dengan memperhatikan segi-segi positif sebagai adaptasi psikologis atau mengurangi tekanan. - Menilai peristiwa dengan memperhatikan segi-segi positif adaptasi psikologis atau mengurangi tekanan. - Memadukan suatu peristiwa dengan memperhatikan segi-segi positif dalam kerangka positif sebagai adaptasi psikologis atau mengurangi tekanan.	10 13 18,	
c.Mengontrol keputusan	- Mampu memilih tindakan berdasarkan apa yang diyakini/disejajarkan dengan tujuan individu	- Menentukan pilihan berdasarkan adanya kesempatan kebebasan. - Menentukan pilihan berdasarkan adanya kemungkinan memilih berbagai tindakan.	16, 17, 19, 28, 32,	
		Jumlah	17	16

Sumber: lampiran diolah (2018)

Jadi dari hasil uji validitas di atas didapat item yang valid sebanyak 17 item, dimana r hitung lebih besar dari r tabel dengan jumlah sampel sebesar 30 orang, didapatkan Item yang valid pada pernyataan nomor: 1, 2, 3, 4, 7, 14, 16, 17, 18, 19, 21, 24, 25, 28, 30, 32, 33. r hitung lebih besar dari pada r tabel menjadikan instrumen ini layak untuk mengukur kontrol diri.

Tabel 3.6
Instrument Variabel Perilaku Berpakaian

Aspek	Indikator	Sub Indikator	valid	Tidak Valid
a. Berpakaian sesuai dengan aturan kampus	<ul style="list-style-type: none"> - ketentuan berpakaian lakilaki - Ketentuan berpakaian perempuan 	<ul style="list-style-type: none"> - Aturan berpakaian kampus UIN IB Padang - sanksi jika tidak berpakaian sesuai aturan kampus - Laki-laki berbaju kemeja, celana berbahan dasar kain. - Menggunakan sepatu dan kaos kaki. - Perempuan Memakai baju kurung formal - Memakai mudhawarah/jilbab yang menutup dada - Memakai rok longgar dan tidak terbelah - Tidak memakai make up berlebihan dan tidak memakai perhiasan yang berlebihan 	<ul style="list-style-type: none"> 12, 14 34 7, 11 17, 6, 45, 	<ul style="list-style-type: none"> 1, 8, 9, 10, 16 26 3, 4, 5 26, 13 2 44
b. berpakaian sesuai ketentuan syariat Islam	<ul style="list-style-type: none"> Perwujudan identitas. - Kebiasaan 	<ul style="list-style-type: none"> - Dapat berpakaian sesuai ketentuan syariat islam - Menutup aurat rapat - Berpakaian sebagai tuntutan moral Islam - Tidak menggunakan pakaiann lawan jenis (laki-laki tidak memakai pakaiann untuk perempuan dan perempuan tiak memakai pakaiann untuk laki-laki). - Berpakaian sebagai tauladan - Dengan berpakaian dapat mewujudkan diri sebagai muslim dan muslimah 	<ul style="list-style-type: none"> 50, 54, 20, 18 23, 31, 40 21,28, 	<ul style="list-style-type: none"> 27,30, 37 33, 41, 42, 53 24 56, 57

		- Cara berpakaian yang dipengaruhi oleh lingkungan.	22, 29, 39,48,	
		- Cara berpakaian yang dipengaruhi oleh latar belakang pendidikan.	49, 52,35,	19, 47
	-Budaya konsumerisme	- Berpakain untuk mencari perhatian orang banyak.	25, 32, 38, 43, 51, 36,	55
		- Tidak mencolok baik warna maupun modelnya.	46,	15,
		- Tidak menyerupai pakaian kaum wanita kafir.		
		Jumlah	30	27

Sumber: Lampiran diolah (2018)

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas variabel perilaku berpakaian dengan 57 item, menyisakan 30 item pernyataan yang valid, dimana r hitung lebih besar dari r tabel dengan jumlah sampel sebesar 30 orang. Item yang valid pada pernyataan nomor : 6, 7, 11, 14, 12, 17, 22, 29, 45, 18, 20, 21, 23, 25, 28, 31, 32, 34, 35, 36, 38, 39,43, 46, 48, 49, 50, 51, 52, 54. r hitung lebih besar dari r tabel menjadikan instrumen ini layak digunakan untuk mengukur perilaku berpakaian dan digunakan dalam penelitian. Untuk lebih jelasnya item yang valid dan item yang tidak valid masing-masing variabel dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan pengujian yang menunjukkan sejauh mana alat ukur dipercaya atau dapat diandalkan. Instrument dapat dikatakan reliable apabila terdapat kesamaan data dalam waktu yang

berbeda. Untuk menguji reliabilitas instrumen penelitian ini dengan menggunakan uji reliabilitas internal dengan menggunakan rumus Spearman-Brown sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{(\sum \sigma_b^2)}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pernyataan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir

σ_t^2 = variansi total ²¹

Untuk mencari jumlah varians butir terlebih dahulu menghitung varians setiap butir, kemudian dijumlahkan. Rumus untuk menentukan jumlah varians butir sama dengan rumus menentukan varians total, seperti dibawah ini:

$$\sigma_t^2 = \frac{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2}{n(n-1)}$$

Keterangan:

σ_t^2 = variansi total

x_i^2 = nilai hasil pernyataan pertama dikuadratkan

x_i = nilai hasil pernyataan pertama

n = jumlah sampel/ pernyataan

²¹Suharsimi Arikunto, *Op Cit*, h. 196

Dasar pengambilan keputusan:

- 1) Jika r_{Alpha} positif dan $r_{\alpha} > r_{Tabel}$, maka butir item pernyataan variabel tersebut adalah reliabel.
- 2) Jika r_{Alpha} positif dan $r_{\alpha} < r_{Tabel}$, maka butir item pernyataan atau variabel tersebut tidak reliabel.²²

Reliabilitas akan dianggap memuaskan atau tidaknya, bisa digunakan batasan tertentu seperti 0.6. Menurut Sekaran, reliabilitas kurang dari 0.6 adalah kurang baik, sedangkan 0.7 dapat diterima dan diatas 0.8 adalah baik. Apabila koefisiennya mencapai 0.700 - 0.900 hal ini bermakna bahwa skor skala yang diperoleh mampu mencerminkan 70%-90% skor murni atau skor yang sesungguhnya.²³

Jadi apabila skor koefisien reliabilitas skala kontrol diri dan perilaku berpakaian berada di atas 70%, maka skala kontrol diri dan perilaku berpakaian dapat memenuhi syarat reliabilitas. Pada penelitian ini uji reliabilitas alat ukur menggunakan *Cronbach Alpha* aplikasi SPSS 20.0 *for windows*. Pengujian ini sangat berguna untuk mengetahui apakah pengukuran yang dibuat reliable atau tidak. Untuk hasil uji reliabelitas dapat dilihat pada tabel berikut:

²²Sudjana.. *Metode Statistika*. (Bandung: Tarsito 2005), h. 45

²³Priyatna Duwi. *Buku Saku SPSS (Analisis Statistik Data, Lebih Cepat, Efisien dan Akurat*. Yogyakarta: MadiaKom H 69

Tabel 3.7**Hasil Uji Reabilitas Skala Kontrol Diri**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.702	33

Sumber: SPSS 20.0

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat koefien reliabilitasnya adalah sebesar .702. Menurut Azwar, reliabilitas telah dianggap memuaskan apabila koefisiennya mencapai 0.700-0.900. Jadi, skor koefisien reliabilitas skala kontrol diri sebesar $r = 0.702$ yang artinya bahwa item-item dari kontrol diri memiliki tingkat reliabilitas yang baik.

Tabel 3.8**Hasil Uji Coba Reliabilitas Skala Perilaku Berpakaian**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.826	57

Sumber: SPSS 20.0

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat koefisien reliabilitasnya adalah sebesar .826 Menurut Azwar, reliabilitas telah dianggap memuaskan apabila koefisiennya mencapai 0.700-0.900. Jadi, skor koefisien reliabilitas skala perilaku konsumtif sebesar $r = 0.826$ yang

artinya bahwa item-item dari perilaku berpakaian memiliki tingkat reliabilitas yang baik.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang akurat dan valid dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data yaitu kuesioner (angket). Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.²⁴ Kuesioner (angket) yang digunakan adalah angket tertutup dengan alternatif jawaban telah tersedia oleh penulis dalam skala likert. Angket yang diajukan mengenai hubungan antara kontrol diri dengan perilaku berpakaian mahasiswa semester IV Fakultas Dakwah UIN Imam Bonjol Padang.

F. Teknik Analisis Data

Metode analisis data diarahkan untuk menguji hipotesis dari skala kontrol diri dengan perilaku berpakaian mahasiswa Fakultas Dakwah. Semua data yang telah diperoleh akan dianalisis sesuai dengan tujuan penelitian untuk melihat hubungan kontrol diri dengan perilaku berpakaian semester IV Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Imam Bonjol Padang. Pengujian pada penelitian ini menggunakan program SPSS20 (*statistical package for social sciences*) for windows, tujuannya adalah untuk memudahkan penulis dalam menyajikan, mengolah, dan menganalisis data.

²⁴Sugiyono, *Op. Cit.* h. 142

Analisis data dilakukan untuk menguji hipotesis dalam rangka menarik kesimpulan untuk mencapai tujuan penelitian. Analisis data adalah cara peneliti dalam mengolah data yang terkumpul sehingga mendapat suatu kesimpulan dari penelitiannya. Penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah terdapat hubungan antara kontrol diri dengan perilaku berpakaian mahasiswa semester IV Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Imam Bonjol Padang.

1. Analisis Deskriptif

Setelah data terkumpul langkah pertama yang harus dilakukan adalah menganalisis data tersebut sesuai dengan metode yang ada agar data tersebut dapat diinterpretasikan. Untuk mengetahui hubungan antara kontrol diri dengan perilaku berpakaian pada mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Imam Bonjol Padang peneliti menggunakan teknik analisa dengan rumus untuk mengetahui jumlah jawaban dari responden melalui persentase yaitu digunakan rumus sebagai berikut:

$$P (\%) = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P= Persentase

f= frekuensi dari setiap jawaban

N=jumlah responden

Kategorisasi dalam penelitian ini dibagi dalam dua, yakni kategori tinggi dan rendah, dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.9
Norma Kategorisasi

Norma	Frekuensi
$X < \text{nilai median}$	Rendah
Nilai median X	Tinggi

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas sampel adalah menguji normal atau tidaknya sampel. Jika data berdistribusi normal maka dapat dikatakan bahwa kesimpulan yang ditarik dari sampel penelitian dapat digeneralisasikan kepada populasi. Dalam uji normalitas dengan kertas probabilitas normal, distribusi jawaban dikatakan normal jika penyebaran data mendekati garis diagonal dari grafik.²⁵

Uji normalitas dilakukan melalui uji statistik non parametrik dengan rumus Uji Lilliefors:

$$Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{s}$$

Keterangan:

Z_i = nilai uji normalitas

X_i = data hasil pengamatan

\bar{X} = nilai rata-rata

²⁵ Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung, Trsito, 2005), h. 466-468

S = simpangan baku

Sebagai dasar penolakan dan penerimaan keputusan normal tidaknya distribusi data ditetapkan pada taraf $\alpha=0,05$

Hipotesis yang diuji adalah:

H_0 = data sampel berdistribusi normal

H_a = data sampel tidak berdistribusi normal.

Sudjana menjelaskan ketentuan penerimaan atau penolakan

H_0 sebagai berikut:

- 1) H_0 diterima jika harga hitung probabiliti > harga tabel
- 2) H_0 ditolak jika harga hitung probabiliti < harga tabel.²⁶

b. Uji Linearitas

Salah satu asumsi dari analisis korelasi adalah linearitas. Analisis korelasi digunakan untuk mencari arah dan kuatnya hubungan antara dua variabel atau lebih, baik hubungan yang bersifat simetris, kausal, dan *reciprocal*.²⁷ Maksudnya apakah garis korelasi antara X dan Y membentuk garis linear atau tidak. Pengujian linearitas pada penelitian ini menggunakan program SPSS yaitu *Test for Linearity* pada taraf signifikan 0.05 atau 5%. Dua variabel tersebut dikatakan memiliki hubungan yang linear apabila taraf signifikan kecil dari 0.05 atau 5%.

²⁶ Ibid, h. 467

²⁷ Sugiono, 2010.*Op. Cit.* H. 260

c. Analisis Hubungan

Analisis hubungan adalah analisis yang menggunakan uji statistik inferensial. Statistik inferensial bertujuan untuk melihat derajat hubungan di antara dua atau lebih variabel dan kekuatan hubungan yang menunjukkan derajat hubungan, biasa disebut koefisien korelasi. Dalam penelitian ini penulis menggunakan rumus statistik korelasi. Sebelumnya dalam penelitian ini telah menggunakan rumus *korelasi product moment pearson* dalam mengolah validitas dan reliabilitas angket dengan bantuan komputerisasi dengan program SPSS (*Statistical Package for Social Scienses*) for windows 20.0.

Nilai *korelasi product moment* disimbolkan dengan r (rho). Bila nilai $r=0$, berarti tidak ada korelasi atau tidak ada hubungan antara variabel independen dan dependen. Nilai $r = +$ berarti terdapat hubungan yang positif antara variabel. Nilai $r = -$ berarti terdapat hubungan yang negatif antara variabel independen dan dependen.²⁸ Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan, maka dapat berpedoman pada ketentuan yang tertera pada tabel berikut:²⁹

²⁸ Nanang Martono, *Statistik Sosial Teori dan Aplikasi Program SPSS*, Yogyakarta: Gava Media, 2010, h. 243.

²⁹ Sugiyono, 2010, *Op. Cit.* h. 231

Tabel 4. 10
Nilai Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,8001,000	Sangat Kuat

Untuk menghitung besarnya kontribusi variabel X dalam mempengaruhi variabel Y dapat digunakan rumus:³⁰

$$KD = r^2 \times 100\%$$

UIN IMAM BONJOL
PADANG

³⁰*Ibid.*, h. 247